



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10862-10869

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penilaian Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Elpine Tenun Songket di Desa Sidikalang, Kabupaten Dairi

Elisabeth Margareta^{1✉}, Ernike Selviana Damanik², Elita Rindang Gulo³, Sarina Arta Lena
Sihombing⁴, Mawar Gultom⁵, Ester Rezeki Simanullang⁶

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nomensen Medan, Indonesia

Email: elisabeth.margareta@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan menginterpretasi perspektif yang ada dalam konsep balanced scorecard melalui kemampuan manajemen.strategis bisnis dan orientasi pasar.penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alternatif terhadap penilaian kinerja keuangan usaha UMKM Elpine tenun songket ATMB di desa, sidikalang, Kabupaten Dairi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden

Keyword: *Usaha Mikro Tenun , Penilaian Keuangan Usaha Mikro, Peningkatan Usaha Tenun*

Abstract

One of the factors to improve financial performance is by interpreting the existing perspective in the balanced scorecard concept through management capabilities. strategic business and market orientation. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation and interviews by asking several questions to respondents

Kata Kunci: *Micro Weaving Business, Financial Assessment Of Micro Business, Improvement Of Weaving Business*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi negara Indonesia. UMKM sebagai usaha yang berdiri sendiri baik perorangan maupun kelompok dengan memiliki kekuasaan penuh terhadap usahanya (Marka et al., 2019). Saat ini dengan adanya UMKM berperan besar dalam menopang perkembangan perekonomian Indonesia dan berpartisipasi besar pada peningkatan pemasukan devisa negara karena kegiatan dan produk dari UMKM telah mampu bersaing pada tingkat internasional (Hasanah et al., 2022; Rudiatur, 2023).

Usaha Elpine Songket Tenun ATBM merupakan industri kreatif yang mencerminkan kemandirian masyarakat Kabupaten Dairi (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Industri kreatif yaitu industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan maupun bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu (Manullang & Samosir, 2019).

Perkembangan tenun songket di Kabupaten Dairi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dari jumlah produksi maupun jumlah tenaga kerja serta presentase penjualan. Akan tetapi perkembangan UMKM songket tenun pesat diiringi dengan berbagai kendala dan permasalahan klasik UMKM yaitu adanya persaingan tidak sehat yang dapat menurunkan harga jual dan permintaan kain tenun itu sendiri (Rina Destiana, 2016; Widijaya & Veronica, 2022). Kendala lain yang dapat terjadi yaitu tidak memiliki konsistensi dalam menjaga kualitas barang, hal ini di buktikan ketika permintaan pasar tinggi penenun mengambil jalan pintas dengan mengganti bahan dengan kualitas lebih rendah, untuk mendapatkan untung yang lebih besar (Purba et al., 2020). Adapun keterbatasan kendala UMKM tenun songket yaitu lemahnya permodalan, kurangnya kemampuan kewirausahaan, teknik produksi masih sederhana serta terbatasnya kemampuan manajemen (Purwana et al., 2017; Africa, 2018). UMKM Tenun Songket di desa Sidikalang Kabupaten Dairi memiliki standart kualitas maupun produktivitas dimana dalam persaingan pada era globalisasi saat ini, UMKM di tuntut untuk selalu meningkatkan kinerja dan produktifitasnya hal ini dilakukan untuk mencapai peningkatan kualitas terhadap produksi tersebut (Widianto & Nasution, 2021; Karyatun & Ardhana, 2022).

Menurut penelitian Hadi Ismanto (Bismala & Handayani, 2017), terdapat berbagai program dalam meningkatkan produktifitas tenun songket diantaranya:

1. Program modifikasi alat tenun songket telah berjalan dengan baik, mitra telah memanfaatkan alat tenun bukan mesin (ATBM) dengan penambahan jangkar untuk memproduksi kain dengan model yang berbeda sehingga menambah diversifikasi produk yang dihasilkan (Uno et al., 2019).
2. Program penyusunan SOP produksi bermamfaat bagi mitra untuk menjaga konsistensi kualitas kain yang di produksi, sehingga dapat menjaga kepercayaan pelanggan baik nasional maupun internasional.

Program pembuatan media pemasaran online dirasakan oleh mitra dengan meningkatnya jalur pemasaran yang selama ini mengandalkan pemasaran face to face, sehingga dapat mempercepat transaksi yang dapat dilakukan oleh mitra dengan pelanggannya (Bismala et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan data kualitatif yang merupakan desain penelitian yang memberikan gambaran nyata atau ilmiah dan peneliti tidak memanipulasi data dari pengaturan penelitian (Kelara & Emi, 2020), teknik pengumpulan data nya ialah dengan mewawancarai penenun ulos yaitu Elpine Songket Tenun ATBM di Desa Sidikalang, Kab Dairi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada responden terkait bagaimana kinerja keuangan pada usaha Elpine songket tenun ATBM di desa sidikalang kab. Dairi (Christantyawati et al., 2018). Instrumen wawancara dibagi dari beberapa bagian yakni :

1. Problema yang di alami oleh Elpine Songket Tenun ATBM sehingga mempengaruhi hasil penjualan yang menurun.
2. Peranan Elpine Songket Tenun ATBM dalam mempertahankan kualitas produk untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.
3. Upaya peningkatan mutu dan kualitas tenun songket untuk meningkatkan daya minat pembeli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap Elpine songket tenun ATBM desa Sidikalang, hasil penelitian menunjukkan bahwa Elpine songket tenun ATBM dalam memproduksi karyanya mengalami bebarapa masalah terhadap penjualannya.

Turunnya Tingkat Penjualan Elpine songket tenun ATBM

Penurunan terhadap kualitas produk dapat menyebabkan menurunnya penjualan karena kualitas produk sebagai indikator dalam menentukan tingkat penjualan. Apabila kualitas suatu produk barang tinggi maka tingkat penjualan akan tinggi, apabila kualitas barang rendah maka tingkat penjualan akan menurun (Rahmadani & Subroto, 2022). Pada Elpine Songket Tenun ATBM mengalami penurunan kualitas produk, kondisi ini terjadi disaat pemilihan tekstur warna yang tidak seimbang dan motif yang kurang menarik (Ridhwan et al., 2022). Hal ini tentunya menjadi mempertimbang bagi konsumen untuk melakukan pembelian ulang bahkan dapat berpaling kepada pengusaha songket yang lain, dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi konsumen lain dengan memberikan opini terhadap buruknya kualitas produk yang dimiliki (Sihombing, 2018;Nuvitasari et al., 2019).

Peningkatan nilai jual barang untuk memperoleh keuntungan

Nilai jual barang dapat meningkat apabila tingginya kualitas barang tersebut yang dilihat dari bahan baku, warna serta motif pada barang tersebut (Taufik, 2017). Pada usaha Elpine tenun songket ATBM yang telah kami teliti kualitas barang yang dimiliki beliau cukup bagus namun yang menyebabkan penurunan terhadap penjualannya yaitu semakin banyaknya penenun songket di kawasan sidikalang yang memberikan harga yang jauh lebih murah, Namun usaha elpine songket ini menaikkan penjualan dengan memberikan cicilan terhadap konsumen paling lama 6 kali cicilan. Selain itu juga beliau membuat motif baru yang jarang ditemukan oleh usaha-usaha lain untuk dapat menarik daya pembeli masyarakat. Harga penjualan barang pada usaha Elpine songket Tenun ATBM desa Sidikalang

Kain songket sadum bahan katun (sarung + selendang) =Rp 500.000

Kain songket sadum bahan katun (sarung) =Rp 300.000

Kain songket semi sutra (sarung + selendang) =Rp 900.000

Kain songket semi sutra (sarung) =Rp 600.000.

SIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi negara Indonesia. UMKM sebagai usaha yang berdiri sendiri baik perorangan maupun kelompok dengan memiliki kekuasaan penuh terhadap usahanya. Saat ini dengan adanya UMKM berperan besar dalam menopang perkembangan perekonomian Indonesia dan berpartisipasi besar pada peningkatan pemasukan devisa negara karena kegiatan dan produk dari UMKM telah mampu bersaing pada tingkat internasional.

Usaha Elpine Songket Tenun ATBM merupakan industri kreatif yang mencerminkan kemandirian masyarakat kabupaten Dairi. Industri kreatif yaitu industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan maupun bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa UMKM Usaha Elpine Songket Tenun ATBM bahwa semakin tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa, L. A. (2018). Corporate Social Responsibility Effect, Public Ownership And Firm Size Toward Value Of Firm. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 66(10), 355–362. <http://www.t-science.org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.html>
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2fsnk.v1i1.3574>
- Bismala, L., & Handayani, S. (2017). Improving Competitiveness Strategy For Sme's Through Optimization Human Resources Management Function. *Proceedings Of Aics-Social Sciences*, 7, 416–424.
- Christantyawati, N., Sufa, S. A., Susilo, D., & Putranto, T. D. (2018). Metamorfosis Media Komunikasi Pemasaran Produk Hasil Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 91–96. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jta.v3i2.2794>

- Hasanah, U., Faried, A. I., & Sembiring, R. (2022). Perbandingan Model Pola Pengembangan Dan Strategi Kemitraan Umkm Danau Siombak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 2579–2588. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5847>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Syntax Literate*, 7(3).
- Kelara, B. N., & Emi, S. (2020). Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Universitas Bina Darma. <http://repository.binadarma.ac.id/id/eprint/1112>
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1516>
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2019). Pengembangan Umkm Madumongso Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 185–192. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i2.16512>
- Nuvasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2020). Pelatihan Manajemen Kewirausahaan “Tips Eksis Dan Bertahan Dalam Berbagai Situasi” Bagi Pengusaha Umkm Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48809>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Umkm

- Kabupaten Sidoarjo Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (Jpap), 10(2), 167–181.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Ridhwan, R. P., Saragi, S., & Jaffisa, T. (2022). Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Deli Serdang Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Publik Reform*, 9(1), 9–18.
<https://doi.org/10.46576/jpr.v9i1.2104>
- Rina Destiana, S. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Cirebon Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Rudiatun, R. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Upn Veteran Jawa Timur*.
- Sihombing, E. N. A. M. (2018). Kebijakan Afirmatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Bidang Kekayaan Intelektual. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 7(3), 427–444.
<https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v7i3.273>
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi Ukm. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 369–386.
- Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
<https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.24891>
- Widianto, B., & Nasution, S. S. (2021). Problematika Hukum Dan Kebijakan Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Ukm Kota Medan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 379–391.
<https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v10i3.765>
- Widijaya, W., & Veronica, J. (2022). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekobistek*, 367–375.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.383>